

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Kesimpulan Hasil analisis jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Sumatera Barat adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perbandingan tingkat kesalahan peramalan, metode SARIMA dengan nilai MAPE sebesar 1,91% terbukti jauh lebih akurat dibandingkan metode Dekomposisi yang memiliki MAPE sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa SARIMA mampu menangkap pola musiman dan tren data dengan lebih baik, sehingga menghasilkan prediksi yang lebih akurat.
2. Berdasarkan hasil evaluasi performa model menggunakan nilai MAPE, metode SARIMA dipilih sebagai metode terbaik untuk meramalkan jumlah wisatawan mancanegara ke Provinsi Sumatera Barat. Model SARIMA yang digunakan dalam penelitian ini adalah SARIMA(0,1,1)(0,1,1)<sup>12</sup>, model ini dipilih karena memenuhi kriteria diagnostik dan menghasilkan residual yang bersifat acak.
3. Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Sumatera Barat 2025 paling banyak diperkirakan terjadi pada bulan Desember yaitu sebanyak sekitar 10.686 wisatawan dan yang paling sedikit diperkirakan terjadi pada bulan Maret sebanyak sekitar 5.430 wisatawan. Rata-rata jumlah wisatawan mancanegara setiap bulannya adalah sebanyak sekitar 9.066 wisatawan.

#### **5.2 Saran**

Selain metode SARIMA dan dekomposisi, disarankan untuk mencoba metode peramalan lainnya, seperti *Exponential Smoothing* (Holt-Winters) atau *Long Short-Term Memory* (LSTM) berbasis pembelajaran mesin. Hal ini untuk membandingkan kinerja berbagai model dalam memberikan hasil peramalan yang akurat. Lakukan analisis pola musiman secara mendetail, seperti membandingkan pola kunjungan antar tahun atau musim tertentu. Hal ini dapat membantu

memahami bagaimana pola wisatawan dipengaruhi oleh faktor musiman, seperti libur panjang, cuaca, atau acara besar.

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan data wisatawan domestik untuk melihat perbedaan pola kunjungan antara wisatawan mancanegara dan domestik, atau fokus pada peramalan berdasarkan asal negara wisatawan untuk strategi pemasaran yang lebih terarah.